

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan Teknologi Informasi saat ini sudah semakin maju, seiring berkembangnya dunia IT banyak sekali pekerjaan yang sebelumnya dikerjakan secara manual sekarang telah masuk kedalam sistem komputer sehingga pekerjaan dapat terselesaikan lebih mudah dan cepat juga termanajemen dengan baik.

Agar tidak tertinggal dengan berkembangnya teknologi banyak sekali instansi-instansi pendidikan yang mulai mengembangkan sistem komputer dalam kinerjanya salah satunya adalah Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret yang mana masih ada beberapa pekerjaan yang masih manual salah satunya adalah laboratorium Hama dan Penyakit Tumbuhan, Laboratorium tersebut memiliki asset negara yang perlu di manajemen yaitu peralatan laborat yang meliputi perencanaan kebutuhan alat, pengadaan alat, penggunaan alat, pemanfaatan alat, pemeliharaan alat, penilaian alat, penghapusan alat, pemindahtanganan, dan penatausahaan. Ketika praktikum tentunya ada yang namanya peminjaman alat yang saat ini di kelola oleh satu orang sebagai admin laboratorium yang tugasnya adalah memanajemen peralatan Laboratorium, memanajemen mahasiswa yang menggunakan laboratorium serta menata ruangan laboratorium agar selalu siap dipakai kapanpun, dalam hal ini mahasiswa biasanya meminjam alat ketika ada matakuliah praktek di laboratorium tersebut, selain itu peminjaman dapat dilakukan ketika mahasiswa sedang melakukan penelitian untuk jangka lama sehingga perlu adanya laporan khusus untuk memantau keadaan peralatan. Laboratorium Hama dan Penyakit Tumbuhan juga memiliki manajemen asset diantaranya adalah:

1. Perencanaan kebutuhan dan penganggaran

Fakultas Pertanian setiap tahunnya melakukan perencanaan kebutuhan dan anggaran dalam hal ini tiap Laboratorium tentunya melakukan pengecekan alat dan bahan yang sudah ada, jika ada alat yang dibutuhkan maka akan melakukan pengajuan alat ke bagian Pengadaan

2. Pengadaan

Laboratorium membutuhkan barang maka langsung mengajukan permintaan ke bagian tata usaha dengan rincian barang yang sudah direncanakan.

3. Penggunaan

Laboratorium akan mendapatkan alat dari bagian pengadaan setelah melakukan pengajuan. Peralatan tersebut harus digunakan sesuai dengan kegunaannya.

4. Pemanfaatan

Dengan adanya peralatan yang ada dalam Laboratorium di Fakultas maka ada kebijakan bahwa alat tersebut harus bermanfaat dengan sebaik-baiknya. Alat tersebut digunakan untuk praktikum dalam perkuliahan dan juga bias di pinjamkan untuk penelitian yang membutuhkan waktu lama.

5. Pengamanan dan Pemeliharaan

Laboratorium Fakultas Pertanian UNS mempunyai kewenangan atas peralatan-peralatan laboratorium sehingga harus menjaga dengan baik yaitu dalam segi keamanan barang, administrasi barang, dan juga mampu memilah barang yang rusak dengan barang yang masih bias dipakai. Apabila yang rusak masih bisa diperbaiki, pihak admin mampu mengkondisikan untuk *maintenance* alat tersebut.

6. Penilaian

Admin laboratorium memiliki kemampuan untuk menilai alat apakah sudah tidak layak pakai atau belum. Jika terdapat alat yang sudah tidak layak pakai maka harus di sisihkan atau masuk gudang.

7. Penghapusan

Peralatan Negara yang ada di laboratorium yang telah memenuhi gudang dan tidak layak lagi maka dilakukan penghapusan untuk ditiadakan dari kepemilikan Negara.

8. Pemindahtanganan

Pengalihan kepemilikan barang milik Negara sebagai tindak lanjut dari penghapusan dengan cara dijual, dipertukarkan, dihibahkan atau disertakan modal pemerintah.

9. Penatausahaan

Setelah selesai pemindahtanganan maka perlu dilakukan pembukuan, inventarisasi dan pelaporan barang milik Negara sesuai ketentuan yang berlaku

Dalam proses tersebut tentunya memiliki kendala dalam hal efisiensi waktu, ketelitian terhadap data alat, dan juga pengelolaan. Oleh karena itu perlu adanya sistem komputerisasi untuk mempermudah pekerjaan yaitu dengan dibangunnya Sistem Peminjaman Alat yang terprogram di dalam komputer sehingga lebih mudah manajemen.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, Penulis merumuskan masalah utama penelitian yaitu: "**Bagaimana membuat sistem peminjaman alat praktikum di laboratorium hama dan penyakit tumbuhan fakultas pertanian universitas sebelas maret**"

1.3 Pembatasan Masalah

Batasan masalah yang diangkat pada penulisan skripsi ini adalah penulis membuat system yang dapat membantu dalam proses peminjaman terhadap mahasiswa dan manajemen asset peralatan praktikum yang ada di laboratorium Hama.

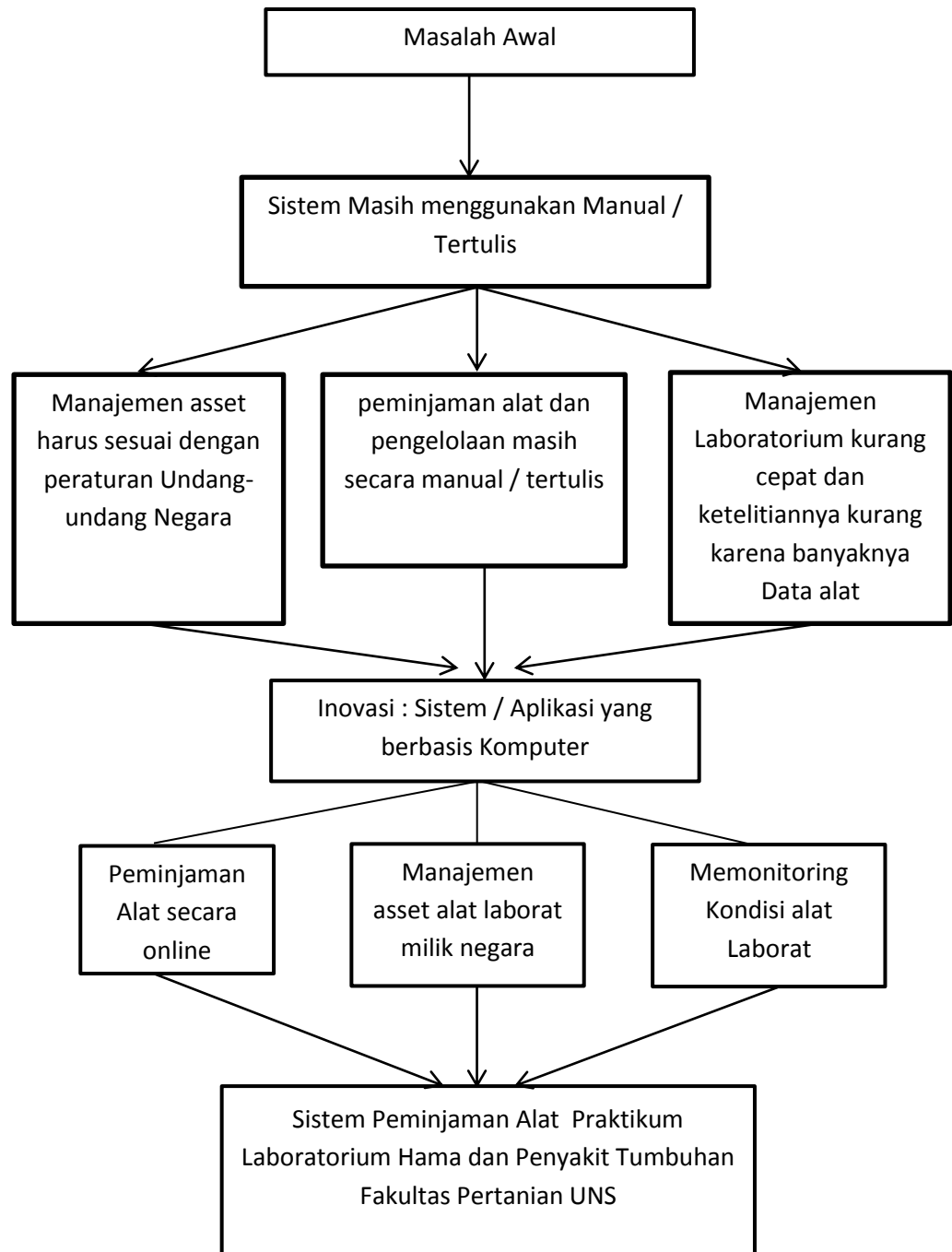
1.4 Tujuan Skripsi

Pembuatan Sistem peminjaman alat praktikum laboratorium hama dan penyakit tumbuhan fakultas pertanian universitas sebelas maret agar dapat digunakan untuk memajemen asset peralatan dan juga peminjaman alat.

1.5 Manfaat Skripsi

1. Bagi Fakultas Pertaniann UNS yaitu asset laboratorium hama dan penyakit tumbuhan dapat termanajemen dengan baik dan mudah dalam memonitoring peralatan yang di pinjam maupun yang tidak dipinjam.
2. Bagi penulis merupakan sarana untuk menambah kemampuan dalam membuat sistem yang berbasis pemrograman internet.

1.6 Kerangka Pikir



Gambar 1.1 Kerangka Pikir Sistem Peminjaman Alat

1.7 Sistematika Penulisan

1. BAB I PENDAHULUAN

Bab ini merupakan penjelasan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan, manfaat, metode penelitian, kerangka piker, dan sistematika penulisan.

2. BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi landasan teori dasar yang terkait dengan tema yang dibahas dalam laporan skripsi ini.

3. BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang tata cara penelitian, prosedur penelitian dan teknik penelitian, prosedur penelitian dan teknik penelitian berupa variable yang di teliti, teknik pengumpulan data, teknik pengolah data.

4. BAB IV GAMBARAN UMUM OBYEK PENELITIAN

Bab ini menyajikan tentang gambaran umum tentang objek yang diteliti, berupa latar belakang Laboratorium hama dan penyakit tumbuhan Fakultas Pertanian UNS, struktur ORganisasi, derta kegiatan dan masalah yang berkaitan dengan pokok masalah dalam skripsi.

5. BAB V PEMBAHASAN

Bab ini berisi desain dan perancangan pembuatan sistem informasi seperti *contex diagram*, *data flow diagram (DFD)*, *relasi*, *perancangan menu sistem*, *entity relationship diagram (ERD)*, serta kebutuhan *hardware software*.

Pembahasan implementasi sistem peminjaman alat dengan menggunakan pemrograman *PHP* dan *MySQL* sebagai databasenya

6. BAB VI PENUTUP

Bab ini memaparkan kesimpulan dari seluruh implementasi sistem informasi yang dibuat dan saran untuk pengembangan sistem ke depan.

7. LAMPIRAN

Lampiran berisi materi atau informasi yang tidak dapat dimasukkan ke dalam bagian skripsi, lampiran untuk membantu pembaca memperoleh kejelasan dan pengertian mengenai isi skripsi.